

ABSTRAK

Dikson Kardinal Tada (01405200023)

PENTINGNYA SPIRITUALITAS GURU KRISTEN DALAM MEMBENTUK KARAKTER DISIPLIN SISWA

(viii + 26 halaman)

Pendidikan menjadi salah satu tempat pembentukan karakter disiplin siswa. Dalam dunia yang semakin berkembang, pembentukan karakter disiplin siswa menjadi terabaikan. Banyak siswa yang bertindak semaunya dalam melakukan sesuatu tanpa memikirkan dampak buruknya. Untuk dapat membentuk karakter disiplin siswa, diperlukan guru Kristen yang memiliki spiritualitas baik dan benar. Kajian ini bertujuan untuk memahami pentingnya spiritualitas yang dimiliki oleh guru Kristen dalam membentuk karakter disiplin siswa. Metode yang digunakan yaitu kajian literatur berdasarkan sumber buku dan jurnal. Spiritualitas Kristen menjadi sebuah bagian bagi guru Kristen dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab. Spiritualitas Kristen merupakan sebuah relasi yang dilakukan secara personal dengan Allah, sesama, dan ciptaan lainnya. Guru Kristen dalam membentuk karakter siswa tidak hanya cukup dengan memiliki spiritualitas namun, guru Kristen harus lahir baru. Berdasarkan hasil kajian ini menunjukkan bahwa Spiritualitas memberikan pengaruh yang besar dalam pembentukan karakter disiplin siswa. pengaruh yang ditimbulkan yakni disiplin rohani, disiplin waktu, disiplin belajar, dan disiplin berpakaian. Spiritualitas dalam diri seorang guru juga membantu membangun relasi antara manusia dengan Allah, manusia dengan sesama, dan manusia dengan dirinya sendiri. Penulis menyarankan supaya setiap guru baik guru Kristen maupun non-Kristen supaya memiliki spiritualitas yang baik dan benar dalam pelaksanaan tugas dan tanggung jawab.

Referensi: 48 (2000 - 2023).

ABSTRAK

Dikson Kardinal Tada (01405200024)

PERAN GURU KRISTEN DALAM MEMBENTUK DISIPLIN BELAJAR SISWA MELALUI PENERAPAN TATA TERTIB

(xii + 31 halaman: 1 gambar; 2 tabel; 18 lampiran)

Perilaku seseorang memberikan pengaruh terhadap segala yang mereka kerjakan. Secara khusus perilaku disiplin belajar memberikan pengaruh terhadap berlangsungnya pembelajaran. Pada pelaksanaan observasi, ditemukan tindakan tidak disiplin belajar siswa di kelas 12 pada salah satu sekolah di Tangerang Selatan. Ketidaksiplinan siswa terlihat dari tindakan penggunaan waktu dan perilaku yang ditunjukkan siswa saat proses pembelajaran. Dari masalah yang ditemukan, penyelesaian yang digunakan yaitu dengan menerapkan tata tertib dalam pembelajaran. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji penerapan tata tertib dalam membentuk karakter disiplin belajar siswa di dalam kelas. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif. Dalam membentuk disiplin belajar siswa memerlukan peran seorang guru yang memiliki spiritualitas baik sehingga dapat menjadi teladan dalam hal disiplin. Untuk dapat membentuk disiplin belajar siswa dalam pembelajaran, penulis mencoba untuk menerapkan tata tertib agar siswa terbiasa melakukan setiap aturan. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan tata tertib dapat membentuk disiplin belajar. Aspek yang menjadi acuan penilaian adalah respons siswa dalam menaati tata tertib. Dari hasil yang ditemukan, maka penulis menyimpulkan bahwa penerapan tata tertib dapat digunakan untuk membentuk disiplin belajar siswa. Saran yang diberikan adalah guru Kristen harus terus memperhatikan perilaku disiplin belajar dan terus membiasakan dengan menerapkan tata tertib yang secara konsisten sehingga memperoleh hasil yang maksimal.

Referensi: 44 (2000 - 2023).